

Economic Update – Pertumbuhan Uang Beredar Meningkat pada November 2019

Likuiditas perekonomian atau pertumbuhan uang beredar meningkat pada November 2019. Tercatat, likuiditas perekonomian pada November 2019 mencapai IDR6.072,7 triliun atau tumbuh sebesar 7,1% (yoy). Realisasi pertumbuhan pada bulan November ini lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pada bulan Oktober yang sebesar 6,3% yoy. Peningkatan pertumbuhan likuiditas perekonomian disebabkan oleh peningkatan komponen uang beredar dalam arti sempit (M1) yang meningkat pertumbuhannya menjadi 10,5% yoy pada November 2019 dari sebelumnya 6,6% yoy pada Oktober 2019. Sebaliknya, tercatat pertumbuhan komponen uang kuasi dan surat berharga selain saham tumbuh melambat pada November 2019.

Peningkatan likuiditas didorong oleh peningkatan pertumbuhan aktiva luar negeri bersih, ekspansi operasi keuangan pemerintah serta akselerasi penyaluran kredit. Pada November 2019, pertumbuhan aktiva luar negeri bersih tumbuh 4,6% yoy, lebih tinggi dari pertumbuhan Oktober 2019 yang sebesar 2,0% yoy. Begitu pula dengan penyaluran kredit yang tumbuh sebesar 7,0% yoy pada November 2019, lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan bulan Oktober 2019 yang sebesar 6,6% yoy. Terakhir, operasi keuangan pemerintah tercatat juga mengalami akselerasi. Operasi keuangan pemerintah tercatat tumbuh 2,4% yoy pada November 2019, meningkat dari bulan Oktober 2019 yang mengalami kontraksi -10,0% yoy.

Bank terus menurunkan suku bunga simpanan dan kredit. Rata-rata tertimbang suku bunga deposito mengalami penurunan pada hampir seluruh tenornya. Suku bunga deposito 1,3,6 dan 12 bulan menurun masing-masing dari 6,17%, 6,48%, 7,01% dan 7,07% pada Oktober 2019 menjadi 6,01%, 6,35%, 6,90% dan 6,97% pada November 2019. Hanya suku bunga deposito 24 bulan yang tercatat meningkat dari 6,96% menjadi 7,03% pada November 2019. Begitu pula dengan rata-rata tertimbang suku bunga kredit yang menurun sebesar 2 basis poin dari 10,59% pada Oktober 2019 menjadi 10,57% pada November 2019.

Volume kredit perbankan dan penghimpunan DPK tercatat tumbuh lebih tinggi. Penyaluran kredit November 2019 tercatat sebesar IDR 5.549,4 triliun atau tumbuh 7,0% yoy, lebih tinggi dari bulan Oktober 2019 yang sebesar 6,6% yoy. Sedangkan DPK tercatat tumbuh sebesar 6,4% yoy dari sebelumnya 5,9% yoy. Berdasarkan realisasi terkini, kami memperkirakan kredit dan DPK akan tumbuh lebih rendah dari proyeksi kami yang masing-masing sebesar 9,9% dan 8,2%. Pada tahun 2020, kami memproyeksikan pertumbuhan kredit dan DPK akan tumbuh masing-masing sebesar 10,2% dan 8,5%, lebih tinggi dibandingkan kinerja pada tahun 2019. (ah)

Key Indicators

Market Perception	31-Dec-19	1 Week ago	2018
Indonesia CDS 5Y	63.750	67.721	137.5
Indonesia CDS 10Y	131.990	131.010	214.0
VIX Index	13.78	12.67	25.4

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	13,866	(↑)	-0.42%	-3.64%
EUR/USD	1.1214	(↑)	0.13%	-2.21%
GBP/USD	1.3255	(↑)	1.09%	3.93%
USD/JPY	108.61	(↑)	-0.25%	-0.98%
AUD/USD	0.7018	(↑)	0.34%	-0.44%
USD/SGD	1.3457	(↑)	-0.22%	-1.26%
USD/HKD	7.792	(↓)	0.05%	-0.51%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	4.9	(↑)	0.01	-94.48
JIBOR - 3M	5.5	-	0.00	-219.66
JIBOR - 6M	5.7	-	0.00	-218.58
LIBOR - 3M	1.9	-	0.00	-89.93
LIBOR - 6M	1.9	-	0.00	-96.35

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	5.00%	Fed Funds Rate	1.75%
JIBOR USD	1.76%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	1.69%	US Treasury 10 Y	1.92%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Construction Spending MoM	0.4%	-0.8%	3-Jan
US	ISM Manufacturing	49.0	48.1	3-Jan

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	66.0/bbl	(↓)	-3.57%	22.68%
Gold (Composite)	1,517.3/Oz	(↑)	0.14%	18.31%
Coal (Newcastle)	67.7/ton	-	0.00%	-33.66%
Nickel (LME)	14,025/ton	(↓)	-2.03%	31.20%
Copper (LME)	6,174/ton	(↓)	-0.72%	3.50%
CPO (Malaysia FOB)	743.4/ton	(↓)	-1.42%	53.36%
Tin (LME)	17,175/ton	(↑)	1.03%	-11.81%
Rubber (TOCOM)	1.6/kg	(↑)	0.40%	4.94%
Cocoa (ICE US)	2,540.0/ton	(↑)	3.13%	5.13%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0077	May-24	7.86	6.37	0.00	-148.30
FR0078	May-29	7.94	7.04	-3.80	-90.70
FR0068	Mar-34	8.29	7.53	0.10	-76.90
FR0079	Apr-39	8.28	7.65	-3.70	-62.90

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	1.00	-5.70	-230.90
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	2.41	-0.20	-193.20

Kementerian Keuangan mencatat realisasi penerimaan bea dan cukai sepanjang 2019 telah melampaui target APBN 2019 yang ditetapkan sebesar IDR208,8 triliun. (Investor Daily, 2 Januari 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada akhir perdagangan tahun 2019. Indeks Dow Jones dan S&P500 ditutup menguat, masing-masing sebesar 0,3% ke posisi 28.538,4 dan 3.230,8 dan sepanjang tahun 2019 lalu, kedua indeks utama Wall Street tersebut menguat cukup signifikan, sebesar 22,3% dan 28,9%, yang merupakan kenaikan tertinggi sejak tahun 2013. Sementara itu pasar saham Eropa ditutup melemah, dimana FTSE 100 Inggris dan DAX Jerman turun sebesar 0,6% dan 0,7% ke posisi 7.542,4 dan 13.249. Namun sepanjang tahun 2019 lalu, kedua indeks masing-masing menguat 12,1% dan 25,5%. Pasar saham Asia pada perdagangan akhir tahun bergerak bervariasi, dimana indeks Nikkei Jepang turun sebesar 0,8% 23.656,6 (+18,2% ytd) sedangkan Straits Times Singapura melemah tipis 0,01% ke posisi 3.222,8, dan sepanjang tahun 2019 kedua indeks tersebut menguat masing-masing sebesar 18,2% dan 5,02%.

Rupiah terus mengalami penguatan dan imbal hasil SBN terus turun. Rupiah pada akhir tahun 2019 ditutup pada posisi 13.866, dan sepanjang tahun lalu mengalami apresiasi sebesar 3,6%. Hal ini sejalan dengan penguatan nilai tukar beberapa mata uang negara-negara berkembang di kawasan Asia Tenggara seperti Ringgit Malaysia, Baht Thailand, dan Peso Filipina, yang masing-masing mengalami apresiasi sebesar 1,0%, 7,9%, dan 3,7%. Sementara itu imbal hasil SBN tenor 10 tahun ditutup pada 7,03%, atau turun 99,6 bps sepanjang tahun lalu. Tren positif nilai tukar dan SBN pada tahun 2019 didorong oleh kebijakan moneter yang akomodatif, baik dari The Fed maupun BI yang menurunkan suku bunga kebijakan, masing-masing sebesar 75 bps dan 100 bps. Selain itu pasar berharap kesepakatan negosiasi dagang fase 1 antara AS dan Tiongkok akan segera tercapai

Rupiah masih akan tetap stabil sepanjang pekan ini. Hal ini didukung oleh kondisi pasar global yang masih cukup baik, seiring tingginya harapan akan segera tercapainya kesepakatan negosiasi AS-Tiongkok dan Bank Sentral global yang masih akan tetap akomodatif. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.280-6.328** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR13.847 – 13.904**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	13866	13828	13847	13904	13942	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
EUR/USD	Buy	1.1212	1.1191	1.1201	1.1222	1.1233	Indikator TICK memasuki teritori positif dan TRIN menurun di bawah level 1
GBP/USD	Buy	1.3250	1.3211	1.3230	1.3278	1.3307	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CHF	Sell	0.9668	0.9621	0.9644	0.9689	0.9711	Penetrasi harga di bawah lower bollinger bands dan indikator TRIN meningkat ke atas level 1
USD/JPY	Sell	108.76	108.38	108.57	108.88	109.00	Lower band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 10%
USD/SGD	Buy	1.3447	1.3402	1.3425	1.3480	1.3512	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
AUD/USD	Buy	0.7017	0.6976	0.6996	0.7038	0.7060	Penetrasi harga di atas upper bollinger bands dan indikator TRIN menurun di bawah level 1
USD/CNH	Buy	6.9655	6.9411	6.9533	6.9739	6.9823	Upper band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%
IHSG	Buy	6300	6261	6280	6328	6356	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
OIL	Sell	61.68	61.27	61.48	61.99	62.29	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GOLD	Buy	1518	1515	1516	1520	1522	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **Kinerja saham PT Pembangunan Perumahan (PTPP) selama Desember 2019 bergerak cukup positif.** Pada periode tersebut, harga saham perusahaan milik negara ini menguat sebesar 14,44%. Meski begitu, bila dihitung sejak awal tahun, harga saham ini masih turun 12,19%. PTPP mencatatkan pendapatan sebesar IDR181,1 miliar atau lebih rendah 4% (yoy) pada 3Q19. Meski begitu perusahaan optimis pada tahun 2020 kinerja PTPP akan membaik seiring dengan adanya potensi beberapa tender proyek yang bergeser ke 2020. (Kontan, 2 Januari 2020)
- **Perusahaan batubara memastikan musim hujan tidak akan mengubah target produksi pada tahun 2020.** Seperti PT Adaro Energy, untuk meminimalkan dampak musim hujan perusahaan akan memperbaiki drainase di sekitar area pertambangan sekaligus mengatur daerah tangkapan hujan. Selain itu, perusahaan melakukan penguatan kondisi jalan tambang untuk mendukung kelancaran operasional agar target produksi batubara tetap bisa tercapai. Hingga akhir 3Q19, perusahaan telah memproduksi batubara sebanyak 44,13 juta ton. Sementara itu, PT ABM Investama akan tetap mengoperasikan tambang batubara selama 24 jam meskipun musim hujan tiba. Salah satu upaya yang dilakukan adalah menyediakan pompa air di wilayah operasional tambang. (Kontan, 2 Januari 2020)
- **Volume penjualan semen PT Indocement Tunggul Prakarsa (INTP) diperkirakan cenderung stagnan pada 2019.** Pertumbuhan penjualan perusahaan diharapkan meningkat pada 2020. Perusahaan menjelaskan bahwa kontributor utama penjualan semen Tiga Roda masih berasal dari pulau Jawa dengan pangsa pasar perusahaan naik menjadi 34,2% hingga November 2019. Sementara itu, pangsa pasar penjualan perusahaan di Sumatera turun dari 33,5% menjadi 11,7%. Dengan realisasi penjualan tersebut, volume penjualan semen perseroan hingga akhir 2019 diperkirakan mencapai 17,70 juta ton. (Investor Daily, 2 Januari 2020)